

## ABSTRAK

PT. XZ merupakan salah satu dari 1500-an laboratorium pengujian di Indonesia yang berlokasi di Kota Surabaya dibangun sejak tahun 2019 dengan tingkat resiko bahaya tinggi di lingkungan kerjanya, yang dimana dalam proses bisnisnya telah dijalankan sehari-hari yang dapat melibatkan bahan-bahan kimia yang berbahaya. Bekerja di laboratorium dapat memungkinkan terjadinya resiko bahaya kecelakaan kerja dari berbagai jenis alat laboratorium dan bahan kimia yang bisa berisiko tinggi penggunaannya. Sehingga perlu dilakukan suatu pengendalian bahaya keselamatan dan kesehatan kerja didasarkan pada hirarki pengendalian. Salah satunya yaitu penggunaan alat pelindung diri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku tenaga laboratorium dalam penggunaan alat pelindung diri.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 7 informan utama, 1 informan kunci dan 1 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengetahuan dan sikap informan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) di PT. XZ sebagian besar telah mengetahui mengenai alat dan bahan serta bahaya-bahaya yang berbahaya bagi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perilaku informan dalam penggunaan APD tergolong masih rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menyatakan seluruh informan tidak lengkap dalam menggunakan APD.

Kesimpulan pada pengetahuan dan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri sebenarnya sudah cukup, tetapi untuk perilaku pekerja masih belum bisa bekerja dengan maksimal, karena pekerja masih belum dapat menggunakan APD yang lengkap. Saran agar perusahaan dapat menambahkan jumlah APD untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.

Kata Kunci : APD, Pengetahuan, Perilaku Penggunaan APD, Tenaga Laboratorium